

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan perspektif liberalisme yang lebih mengedepankan kerjasama dibandingkan persaingan. Salah satu bagian dari perspektif liberalisme yang digunakan oleh penulis dalam membuat hasil penelitian ini adalah kerjasama internasional. Menurut liberalisme, kerjasama internasional tidak hanya bisa dilakukan oleh pemerintah negara satu dengan pemerintah negara lainnya, melainkan pihak lain seperti MNC dengan pemerintah negara, maupun individu dengan pemerintah negara. Hal ini disebabkan karena liberalisme berpendapat bahwa aktor dalam kerjasama internasional tidak hanya pemerintah negara saja, tetapi terdapat NGO yang berperan aktif dalam kerjasama internasional. Oleh karena itu, penulis menggunakan perspektif liberalisme dalam menganalisis permasalahan yang ada, karena aktor dari penelitian ini termasuk ke dalam NGO.

Energi termasuk ke dalam kebutuhan terpenting dalam kehidupan masyarakat, karena hampir semua aktivitas membutuhkan energi. Mulai dari penerangan, peralatan rumah tangga, hingga proses industri memerlukan energi. Semakin besar industri di sebuah negara, semakin besar pula konsumsi energi di negara tersebut.

Tingkat pertumbuhan manusia dalam suatu negara juga menjadi salah satu faktor meningkatnya jumlah konsumsi energi di suatu negara.

Energi terbagi menjadi dua golongan berdasarkan bahan dasarnya, yaitu energi terbarukan yang berbahan dasar ramah lingkungan seperti air, panas bumi, sinar matahari, dan energi tak terbarukan berbahan dasar fosil yang dinilai tidak ramah lingkungan seperti batu bara. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pembahasan kepada salah satu energi terbarukan, yaitu panas bumi. Panas bumi sendiri berasal dari uap air yang dihasilkan dari air hujan yang terserap ke dalam tanah dan dipanaskan oleh magma yang berasal dari perut bumi. Hal ini lah yang menjadi sumber panas bumi, yang nantinya akan digunakan untuk memutar turbin dan kemudian menjadi listrik.

Dengan energi yang menjadi kebutuhan untuk semua masyarakat di negara manapun, membuat akhirnya negara – negara berlomba untuk mendapatkan pasokan energi sebanyak mungkin. Tak hanya dari pihak pemerintah negara, melainkan dari pihak swasta pun turut berlomba untuk menyediakan energi untuk mencari keuntungan. Seperti halnya yang dilakukan oleh PT. Supreme Energy yang melihat potensi panas bumi di Sumatera Selatan. PT. Supreme Energy dinilai mampu untuk mengeksploitasi panas bumi di Sumatera Selatan, namun PT. Supreme Energy sadar akan resiko apabila memulai hal itu sendiri. Oleh sebab itu, PT. Supreme Energy memutar otak untuk mencari cara dan membuat strategi untuk mendapatkan investor asing untuk membantu perusahaannya.

PT. Supreme Energy mengeluarkan sejumlah strategi untuk menarik minat para investor asing untuk memberikan investasinya kepada perusahaannya. Setelah berjuang dengan mengeluarkan sejumlah strategi, PT. Supreme Energy berhasil membawa masuk para investor asing tersebut dan mendirikan PT. Supreme Energy Rantau Dedap (SERD). Para investor asing tertarik bekerja sama dengan PT. Supreme Energy setelah PT. Supreme Energy mengeluarkan sejumlah strategi untuk mendatangkan mereka. Para investor asing berani mengeluarkan sejumlah kekayaan untuk berinvestasi di SERD karena mereka menilai bahwa SERD sudah memiliki pengalaman dalam pemanfaatan energi panas bumi. Para investor memiliki tugas masing – masing di SERD sesuai kelebihan yang mereka punya, seperti ENGIE dinilai lebih unggul dalam teknologi, jadi ENGIE berinvestasi lewat teknologinya. Sedangkan Marubeni dan Tohoku Electric Power dinilai dekat dengan bank – bank terkemuka Jepang, membuat mereka berinvestasi dalam bentuk uang dan memudahkan untuk membuat pinjaman dengan bank.

Dengan begitu SERD bisa berjalan sesuai target yang direncanakan, dan saat ini SERD telah mencapai **commercial operation date (COD)** sejak Desember 2021. Hal ini disebabkan oleh para pemegang saham yang berkomitmen untuk memanfaatkan energi panas bumi bersama.

6.2 Saran

6.2.1 Saran Akademis

1. Saran dari penulis untuk para peneliti selanjutnya, untuk lebih menganalisis bagaimana perjalanan SERD setelah commercial operation date, karena tulisan ini dibuat pada saat SERD baru memulai COD nya.
2. Diharapkan peneliti berikutnya akan lebih baik dalam melakukan penelitian dan membuat hasil penelitian dibandingkan dengan penulis yang masih memiliki banyak kesalahan.

6.2.2 Saran Praktis

1. Penulis menyarankan kepada para pembaca, untuk lebih terbuka kepada energi terbarukan yang akan segera menggantikan energi tak terbarukan yang saat ini masih marak digunakan.
2. Para pembaca disarankan untuk turut mendukung program pemerintah yaitu bauran energi yang nantinya sumber – sumber energi yang saat ini lumrah digunakan akan segera digantikan dengan sumber – sumber energi yang lebih ramah lingkungan.
3. Penulis juga menyarankan kepada Pemerintah Indonesia untuk segera melakukan transisi energi pada energi terbarukan, hal ini disebabkan energi tak terbarukan dinilai sangat merusak lingkungan, karena saat ini bumi kita sudah tua dan sedikit demi sedikit mulai rusak.